

**PENGARUH LIKUIDITAS DAN STRUKTUR MODAL TERHADAP KEBIJAKAN
DIVIDEN PADA PERUSAHAAN PERBANKAN
DI BURSA EFEK INDONESIA**

NASKAH PUBLIKASI

Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Mencapai
Derajat Sarjana Ekonomi



Oleh:

Norma Ufiati

17111024310288

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI BISNIS DAN POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH KALIMANTAN TIMUR
APRIL 2021**

**Pengaruh Likuiditas Dan Struktur Modal Terhadap Kebijakan Dividen Pada
Perusahaan Perbankan Di Bursa Efek Indonesia**

Naskah Publikasi

Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan mencapai

Derajat Sarjana Ekonomi



Oleh:

Norma Ufiati

17111024310288

**Program Studi Manajemen
Fakultas Ekonomi Bisnis Dan Politik
Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur
April 2021**

LEMBAR PERSETUJUAN

NASKAH PUBLIKASI

**PENGARUH LIKUIDITAS DAN STRUKTUR MODAL TERHADAP
KEBIJAKAN DIVIDEN PADA PERUSAHAAN PERBANKAN
DI BURSA EFEK INDONESIA**

Oleh:

**NORMA UFIATI
17111024310288**

Samarinda, 23 Maret 2021

Telah disetujui oleh:

Pembimbing,



Yulia Tri Kusumawati, S.E., M.Sc., Ak
NIDN. 1119079002

LEMBAR PENGESAHAN

NASKAH PUBLIKASI



**PENGARUH LIKUIDITAS DAN STRUKTUR MODAL TERHADAP
KEBIJAKAN DIVIDEN PADA PERUSAHAAN PERBANKAN
DI BURSA EFEK INDONESIA**

Yang disiapkan dan disusun oleh:

Nama : Norma Ufiati
NIM : 17111024310288
Program Studi : S1 Manajemen

Telah dipertahankan di depan penguji pada tanggal 01 April 2021 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai kelengkapan guna mencapai derajat Sarjana Ekonomi pada Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur.

Susunan Penguji:

Penguji I : Mursidah Nurfadillah, S.E., M.M ()
NIDN. 0015077401
Penguji II : Yulia Tri Kusumawati S.E., M.Sc., Ak ()
NIDN. 1119079002

Mengetahui,

Dekan
Fakultas Ekonomi, Bisnis dan Politik

Dr. Muhammad Wahyudin, M.S.
NIDN. 0604075802

Ketua
Program Studi Manajemen

Hwan Susanto, S.E., M. Si., Ph.D
NIDN. 060407201

PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya :

Nama : Norma Ufiati
Nim : 17111024310288
Program Studi : S1 Manajemen
E-Mail : Ufiati17@gmail.com

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Skripsi ini adalah asli dan benar-benar hasil karya sendiri, baik sebagian maupun keseluruhan, bukan hasil karya orang lain dengan mengatasnamakan saya, serta bukan merupakan hasil menjiplak (*plagiarism*) dari hasil karya orang lain.
2. Karya dan pendapat orang lain yang disajikan sebagai bahan rujukan (referensi) dalam skripsi ini, secara tertulis dan secara jelas dicantumkan di daftar pustaka sesuai dengan ketentuan penulisan ilmiah yang berlaku.
3. Pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan atau ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi-sanksi akademis dan sanksi-sanksi lainnya yang sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Samarinda, 22 Mei 2021
Yang Membuat Pernyataan,



Norma Ufiati
17111024310288

PENGARUH LIKUIDITAS DAN STRUKTUR MODAL TERHADAP KEBIJAKAN DIVIDEN PADA PERUSAHAAN PERBANKAN DI BURSA EFEK INDONESIA

Norma Ufiati

Ufiati17@gmail.com

Yulia Tri Kusumawati

Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur

ABSTRACT

This research aims to investigate the influence of liquidity and capital structure on dividend policy within banking firms listed on the Indonesia Stock Exchange, both individually and collectively. The study spans a three-year period from 2017 to 2019. It employs a quantitative approach, with a population comprising 43 banks listed on the Indonesia Stock Exchange. The purposive sampling method was utilized for sample selection, resulting in the inclusion of 11 companies. Data collection relied on documentation methods. The data analysis employed multiple linear regression analysis through SPSS IMB software. The findings indicate that, while Current Ratio shows no significant impact on Dividend Payout Ratio, Debt to Equity exhibits a notable influence on Dividend Payout Ratio. Based on the simultaneous test giving results, the independent variables CR and DER simultaneously have a significant effect on DER.

Keywords: liquidity, capital structure and dividend policy.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh likuiditas serta struktur modal terhadap kebijakan dividen pada perusahaan perbankan di Bursa Efek Indonesia baik secara parsial ataupun simultan. Periode waktu yang dipakai pada penelitian ini yakni dari tahun 2017 hingga 2019. Metode penelitian ini ialah kuantitatif, sedangkan populasi yang dipakai yakni 43 bank yang tercatat di BEI. Purpose sampling ialah metode yang dipakai dalam memilih sampel pada penelitian ini. Adapun teknik pengumpulan data memakai dokumentasi, dan sebanyak 11 perusahaan menjadi sampel. Analisis data dilakukan memakai analisis regresi linear berganda melalui perangkat lunak IMB SPSS. Hasil analisis memperlihatkan bahwa, secara individu, *Current Ratio* (CR) tidak memberi pengaruh secara signifikan pada *Dividend Payout Ratio*, sementara *Debt to Equity* memberi pengaruh signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio*. Berdasarkan uji simultan memberikan hasil, maka secara simultan variabel independent CR serta DER memberi pengaruh signifikan terhadap DER.

Kata Kunci: likuiditas, struktur modal dan kebijakan deviden.

PENDAHULUAN

Iklim perekonomian saat ini di negara-negara berkembang seperti Indonesia mempunyai banyak prospek untuk ekspansi ekonomi. Negara ini mempunyai populasi terbesar di Asia Tenggara, dan warganya sangat mobile dan aktif terlibat dalam komunitas mereka, yang juga berkontribusi terhadap tingginya tingkat perputaran perekonomian. Pengiriman uang meresap ke setiap bagian kehidupan masyarakat. Karena persepsi masyarakat terhadap bank telah membaik dan semua orang mengetahui bahwa peran utama bank adalah menerima simpanan dan kemudian meminjamkan uang tersebut kepada pihak yang membutuhkan, maka masuk akal jika bank harus mengupayakan kinerja optimal agar dapat memenuhi mandat operasionalnya.

Semua anggota masyarakat dapat memperoleh manfaat dari akses terhadap layanan perbankan, dan bank memainkan peran penting dalam stabilitas dan keseimbangan perekonomian suatu negara sebagai organisasi keuangan. Selain uang pemegang saham, dana simpanan, dan sumber pendanaan lainnya, bank terutama memperoleh modalnya dari bank lain sebagai perantara dan sebagai instrumen transmisi kebijakan moneter melalui prosedur

operasional penghimpunan dana. Peran investor dalam transaksi BEI sangat penting bagi perkembangan Bursa Efek Indonesia seperti saat ini. Tujuan utama investor dalam memasukan uangnya kedalam investasi adalah agar mereka dapat memperoleh keuntungan, baik dalam bentuk dividen atau keuntungan modal.

Kebijakan dividen suatu perusahaan inilah yang menentukan persentase keuntungan perusahaan yang akan diberikan dalam bentuk dividen serta persentase yang akan dijadikan sebagai laba ditahan. Secara umum, investor lebih memilih perusahaan dengan pembayaran dividen yang konsisten karena hal ini membuat mereka lebih percaya pada bisnis dan membuat mereka merasa lebih nyaman menginvestasikan uangnya pada bisnis tersebut Nufiati dan Suwitho (2015). Menurut Sartono (2012:292) likuiditas merupakan fitur yang mungkin berdampak pada kebijakan dividen. Kemampuan suatu perusahaan untuk membagikan dividen sangat berkorelasi dengan cadangan kas dan likuiditasnya, karena dividen termasuk arus keluar modal bagi perusahaan. Sehingga, likuiditas merupakan faktor penentu yang penting. Malik dan Madeeha (2015) menemukan bahwa likuiditas mempengaruhi kebijakan dividen dan penilaian perusahaan. Menjadi likuid berarti suatu bisnis dapat memenuhi kewajiban keuangan jangka pendeknya. Seperti yang diungkapkan Wiagustini (2013:47) Rasio lancar merupakan proksi likuiditas yang membagi aset lancar dengan kewajiban lancar.

Penelitian sebelumnya menemukan korelasi yang berbeda antara kebijakan dividen dan likuiditas. Menurut Diantini dan Badjra (2016), Saeed *et al.* (2014), dan Ahmed (2015) kebijakan dividen dipengaruhi positif oleh likuiditas. Kemampuan membayar dividen merupakan indikator kinerja utama bagi perusahaan mana pun, dan rasio lancar yang tinggi memperlihatkan bahwa perusahaan mempergunakan aset lancarnya untuk memenuhi komitmennya saat ini. Terdapat bukti yang bertentangan mengenai dampak likuiditas terhadap kebijakan dividen. Beberapa penelitian menemukan bahwa hal tersebut berdampak negatif, artinya semakin meningkatnya likuiditas maka rasio pembayaran dividen akan menurun. Di sisi lain, Banerjee (2016), Milhem *et al.* (2016), Tahir dan Muhammad (2016), serta Maladjian & Rim (2013) tidak menemukan efek seperti itu. Para peneliti menemukan variabel ini menarik karena sifat konflik antara kebijakan dividen dan likuiditas.

Investor akan mempunyai kesan yang lebih positif terhadap kinerja suatu perusahaan jika mempunyai cukup uang tunai untuk membayar dividen, mendukung operasi, dan melakukan investasi. Selain berdampak positif terhadap *price to book value*, harga saham juga akan naik. Persepsi terhadap peningkatan likuiditas mungkin negatif tergantung pada keadaan. Biaya agensi diyakini akan meningkat jika arus kas bebas perusahaan membaik karena peningkatan likuiditas, namun dividen tidak (Nurhayati, 2013). Likuiditas mempengaruhi *price to book value* secara negatif (Puja, 2014). Namun likuiditas mempengaruhi *price to book value* secara positif (Mahendra *et al.* 2012) serta (Malik dan Madeeha, 2015).

Menurut Sulystiowati *et al.* (2013), Sugeng (2013), dan Dewi dan Ary (2013) memperlihatkan bahwa struktur modal mempunyai kemampuan mempengaruhi kebijakan dividen. Struktur modal mengacu pada proporsi modal sendiri suatu perusahaan terhadap keseluruhan modalnya, termasuk utang jangka panjang. Menurut Syamsuddin (2009) dalam jurnal Sulistyowati *et al.* (2014), struktur modal termasuk hasil keputusan pendanaan, yang pada dasarnya memutuskan untuk memakai hutang ataupun ekuitas dalam membiayai operasional suatu perusahaan. Ini adalah hasil perbandingan modal sendiri perusahaan dengan utangnya. Ketika sebuah bisnis mengambil terlalu banyak hutang untuk mendanai operasinya, hal ini merugikan keuntungan karena pembayaran bunga dan pokok mengurangi pendapatan. Menurunnya profitabilitas perusahaan akan mengakibatkan berkurangnya dividen yang diberikan kepada pemegang saham (Sari & Sudjarni, 2015).

TINJAUAN TEORITIS

Pengertian Likuiditas

Rasio likuiditas ialah ukuran numerik dari kemampuan perusahaan untuk membayar utang jangka pendek serta memenuhi kewajiban keuangan jangka panjangnya. Nama lain dari likuiditas adalah rasio likuiditas. Salah satu metode untuk menentukan apakah sebuah perusahaan mampu membayar hutang ataupun tidak adalah dengan menggunakan rasio ini. Menurut Devi dan Suardikha (2014) menyatakan bahwa membandingkan total aset lancar dengan kewajiban lancar atau utang jangka pendek termasuk suatu metode yang paling efisien untuk menilai likuiditas sebuah perusahaan dengan melihat neraca.

Menurut Sartono (2012:292) kemampuan perusahaan dalam membagikan dividen berbanding lurus dengan arus kas keluar dan likuiditas yang kuat. Dividen adalah dana moneter yang dialokasikan kepada perusahaan. Likuiditas sebuah perusahaan ialah kapasitasnya untuk memenuhi kewajiban keuangan atau utang jangka pendeknya dengan memakai aset yang dapat diaksesnya (Ahmed dan Javid, 2008). Likuiditas dapat dinilai dengan memakai proksi rasio lancar, yang dihitung dengan membagi aset lancar dengan kewajiban lancar.

Struktur Modal

Sifat setiap individu termasuk investor di pasar keuangan menunjukkan variasi yang signifikan. Beberapa individu terlibat dalam investasi kepemilikan saham jangka pendek, sementara yang lain menjalankan strategi jangka panjang. Beberapa investor mempunyai preferensi terhadap dividen, sementara yang lain tidak, khususnya jika mereka bertujuan untuk meminimalkan kewajiban pajak. Meskipun memiliki pendapatan pribadi yang besar, individu memilih untuk membiarkan perusahaan mempertahankan pendapatannya daripada mengeluarkannya sebagai keuntungan pribadi.

Kebijakan Dividen

Kebijakan dividen suatu organisasi merupakan pilihan utama manajemen karena menentukan bagaimana perusahaan mendistribusikan pendapatannya. Hal ini melibatkan keputusan apakah akan membagikan seluruh atau sebagian keuntungan sebagai dividen sambil mempertahankan bagian lainnya sebagai laba ditahan (Sutrisno, 2012:166). DPR (*Dividend payout ratio*) ialah metrik yang mengukur persentase laba bersih perusahaan yang dibagikan sebagai dividen. Muhandi (2013:65)

Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kebijakan Dividen

Weston dan Copeland (1986) menetapkan minimal 11 elemen yang mungkin berdampak pada kebijakan dividen perusahaan Gumanti (2013:82). Faktor-faktor ini meliputi:

1. Undang-Undang
2. Kesalahan akumulasi pajak atas laba
3. Pemegang saham
4. Kendali kepemilikan
5. Peluang penerbitan saham di pasar modal
6. Stabilitas laba
7. Perolehan laba
8. Potensi ekspansi aktiva
9. Batasan-batasan dalam perjanjian hutang
10. Kebutuhan untuk pelunasan hutang
11. Posisi likuiditas

Penelitian Terdahulu

Cahyati, Sinta (2018) memperlihatkan jika profitabilitas memberi dampak yang positif serta signifikan pada kebijakan dividen. Sementara itu, likuiditas, pertumbuhan laba, serta leverage memberi dampak yang negatif serta signifikan pada kebijakan dividen.

Utari, Ida Ayi Sri (2018) menunjukkan bahwa tingkat likuiditas mempunyai dampak positif yang signifikan pada kebijakan dividen serta nilai perusahaan. Di sisi lain, struktur modal mempunyai dampak negatif yang signifikan pada nilai perusahaan serta kebijakan dividen, sementara kebijakan dividen mempunyai pengaruh positif yang signifikan pada nilai perusahaan.

Lailia, Nisfatul (2017) menunjukkan hasil bahwa variabel DER, ROA, DPR mempunyai dampak signifikan positif terhadap harga saham (*closing price*).

Bukian dan Sudiarta (2016) menunjukkan hasil jika *Loan to Deposit Ratio* serta *Non Performing Loan* mempunyai dampak positif serta signifikan terhadap CAR. Beban operasional pendapatan operasional (BOPO) serta ROA mempunyai dampak negatif yang signifikan pada CAR.

Dewi dan Yadnya (2018) menunjukkan hasil bahwa variabel *Size* serta *Non Performing Loan* memberi dampak signifikan dan negatif pada CAR. Sebaliknya *Loan to Deposit Ratio* serta variabel *Net Interest Margin* memberi pengaruh signifikan serta positif pada CAR.

Ghasemi, M dan Hisyam, N (2016) memperlihatkan hasil bahwa semua ukuran likuiditas mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap semua proxy leverage.

Rehman, Obaid (2016) membuktikan bahwa jumlah variabel struktur modal serta kebijakan dividen memberi dampak signifikan pada variabel dependen.

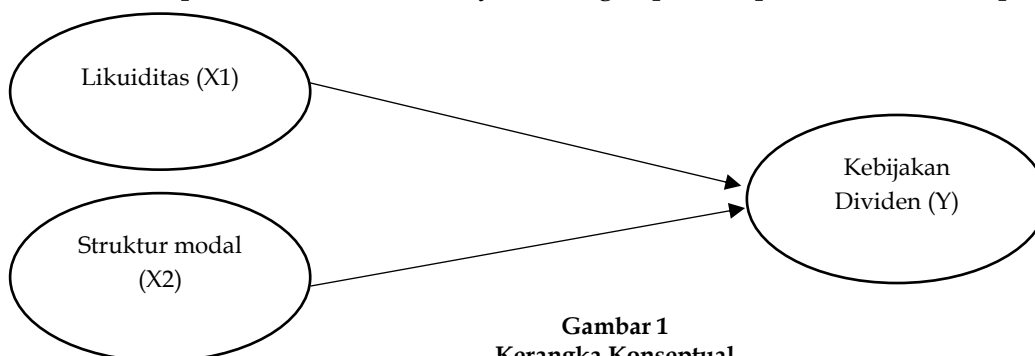
Asma dan Khadidja (2015) menampilkan kalau *Credit Risk* serta ROE mempunyai hubungan negatif terhadap CAR, sebaliknya ROA berpengaruh positif terhadap CAR. Disisi lain OPR, LR serta *Size* tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap CAR.

Batani et al. (2014) Hasil riset ini membuktikan kalau ukuran bank mempunyai hubungan yang negatif terhadap CAR. LAR, ROE, ROA, EQR mempunyai hubungan positif sebaliknya RAR serta DAR tidak berpengaruh terhadap CAR.

Al-Tamimi dan Obeidat (2013) membuktikan jika ada korelasi signifikan serta positif antara rasio likuiditas dan tingkatan kecukupan modal serta tingkatan pengembalian peninggalan. Sebaliknya resiko modal, resiko kredit, serta tingkat pendapatan tidak berpengaruh signifikan terhadap tingkatan kecukupan modal.

Rerangka Konseptual

Kerangka konseptual dalam penelitian ini menguraikan bahwa likuiditas dan struktur modal adalah variabel independen yang memengaruhi atau menyebabkan perubahan dalam kebijakan dividen, yang merupakan variabel dependen atau hasil dari perubahan tersebut. Berdasarkan pembahasan sebelumnya, kerangka pikir dapat dirumuskan seperti berikut:



Gambar 1
Kerangka Konseptual

PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Pengaruh Likuiditas Terhadap Kebijakan Dividen

Salah satu ukuran kesehatan keuangan suatu perusahaan adalah likuiditasnya, yaitu kecepatan dan kemudahan dalam membayar utang jangka pendeknya. Uang tunai juga dikenal sebagai rasio likuiditas. Anda dapat memakai rasio ini untuk mengetahui seberapa likuid suatu perusahaan. Perbandingan nilai total aset lancar suatu perusahaan dengan jumlah kewajiban lancar atau utang jangka pendek yang dicatat di neraca merupakan cara yang efisien untuk menentukan likuiditas suatu usaha (Devi dan Suardikha, 2014).

Rasio pembayaran dividen dipengaruhi secara signifikan oleh likuiditas. Menurut Malik dan Madeeha (2015) pengaruh ini signifikan dan menguntungkan. Menurut Saeed *et al.* (2014) juga menemukan hasil studi kongruen yang menunjukkan bahwa organisasi dengan likuiditas lebih tinggi memiliki cadangan kas lebih besar yang dapat digunakan untuk pembayaran dividen.

H1 : Likuiditas berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen pada perusahaan perbankan di BEI.

Pengaruh Struktur Modal Terhadap Kebijakan Dividen

Ketergantungan perusahaan pada saham dan utang memberikan wawasan tentang hubungan antara kebijakan dividen dan struktur modal perusahaan. Kebijakan dividen perusahaan dengan struktur modal yang ditandai dengan tingkat hutang yang tinggi akan terkena dampaknya. Secara khusus, jika suatu perusahaan bergantung pada utang luar negeri untuk membiayai kebutuhan modalnya, hal ini akan mengakibatkan berkurangnya pembayaran dividen. Sebaliknya jika pendanaan suatu perusahaan berasal dari saham maka dividennya akan meningkat. Jika perusahaan mempunyai utang dalam jumlah besar. Terdapat potensi risiko bahwa perusahaan mungkin mengalami kesulitan di masa depan dalam hal mempertahankan konsistensi pembayaran dividen dan mengelola kewajiban utangnya.

Konsisten dengan penelitian lain, kesimpulan ini menyatakan bahwa leverage mengurangi pembayaran dividen (Manneth dan Kamal, 2015; Muhammad dan Tahir, 2016; Nuhu *et al.*, 2014; Sulystiowati *et al.*, 2014).

H2 : Struktur modal berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen pada perusahaan perbankann di BEI.

Pengaruh Likuiditas dan Struktur Modal Terhadap Kebijakan Dividen

Hasil penelitian terdahul oleh Mahendra *et al.* (2012) menunjukkan jika variabel independen likuiditas serta struktur modal secara simultan memberi pengaruh signifikan pada kebijakan dividen.

H3 : Likuiditas dan struktur modal berpengaruh secara simultan terhadap kebijakan dividen pada perusahaan perbankan di BEI.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini memakai teknik kuantitatif yang berfokus pada pemberian gambaran rinci tentang pokok bahasan. Proses penelitian kuantitatif memerlukan penyelidikan yang metodis, teratur, dan terorganisir. Menurut Sugiyono (2013) penelitian kuantitatif ialah pendekatan penelitian yang berbasis positivistis. Melakukan penelitian pada populasi atau bagian tertentu dari kelompok tersebut dengan cara pengambilan sampel secara acak adalah tujuan

utamanya. Pengumpulan data pada penelitian jenis ini memerlukan penggunaan instrumen penelitian. Tujuan utama penelitian kuantitatif adalah untuk menguji hipotesis melalui analisis statistik data numerik. Penelitian ini menggunakan metodologi deskriptif untuk menjelaskan karakteristik item yang diselidiki dan memberikan temuan penelitian.

Populasi

Peneliti dapat menggali dan menarik kesimpulan secara sistematis dari populasi. Menurut Sugiyono (2013) populasi adalah konseptualisasi benda atau orang dengan ciri dan ciri tertentu. Populasi yang dipertimbangkan terdiri dari subsektor industri jasa yang tercatat di BEI. Informasi spesifik mengenai populasi ini dapat ditemukan pada tabel berikut:

Tabel 1. Populasi Penelitian

No	Kode Saham	Nama Perusahaan	Tanggal IPO
1	AGRO	Bank rakyat Indonesia Agro Niaga Tbk.	08-08-2003
2	AGRS	Bank IBK Indonesia Tbk.	22-12-2014
3	AMAR	Bank Amar Indonesia Tbk.	09-01-2020
4	ARTO	Bank Artos Internasional Tbk.	12-01-2016
5	BABP	Bank MNC Internasional Tbk.	15-07-2002
6	BACA	Bank Capital Indonesia Tbk.	08-10-2007
7	BBCA	Bank Central Asia Tbk.	31-05-2000
8	BBHI	Bank Hardal Internasional Tbk.	12-08-2015
9	BBKP	Bank Bukopin Tbk.	10-07-2006
10	BBMD	Bank Mestika Dharma Tbk.	08-07-2013
11	BBNI	Bank Negara Indonesia Tbk.	25-11-1996
12	BBRI	Bank Rakyat Indonesia Tbk.	10-11-2003
13	BBTN	Bank Tabungan Negara (persero) Tbk.	17-12-2009
14	BBYB	Bank Yusdha Bhakti Tbk.	13-01-2015
15	BCIC	Bank J Trust Indonesia Tbk.	25-06-1997
16	BDMN	Bank Danamon Indonesia Tbk.	06-12-1989
17	BEKS	Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk.	13-07-2001
18	BGTG	Bank Ganesha Tbk.	12-05-2016
19	BINA	Bank Ina Perdana Tbk.	16-01-2014
20	BJBR	Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Tbk.	08-07-2010
21	BJTM	Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk.	12-07-2012
22	BKSW	Bank QNB Indonesia Tbk.	21-11-2002
23	BMAS	Bank Maspion Indonesia Tbk.	11-07-2011
24	BMRI	Bank Mandiri (persero) Tbk.	14-07-2003
25	BNBA	Bank Bumi Arta Tbk.	31-12-1999
26	BNGA	Bank CIMB Niaga Tbk.	29-11-1989
27	BNII	Bank Maybank Indonesia Tbk.	21-11-1989
28	BNLI	Bank Permata Tbk.	15-01-1990
29	BSIM	Bank Sinar Mas Tbk.	13-12-2010
30	BSWD	Bank of India Indonesia Tbk.	01-05-2002
31	BTPN	Bank BTPN Tbk.	12-03-2008
32	BTPS	Bank Tabungan Pensiun Nasional Tbk.	08-05-2018
33	BVIC	Bank Victoria Internasional Tbk.	30-06-1999
34	DNAR	Bank Oke Indonesia Tbk.	11-07-2014
35	INPC	Bank Artha Graha Internasional Tbk.	29-08-1990
36	MAYA	Bank Mayapada Internasional Tbk.	29-08-1997
37	MICOR	.bank China Construction Bank Ind.Tbk.	03-07-2007
38	MEGA	Bank Mega Tbk.	17-04-2000
39	NISP	Bank OCBC NISP Tbk	20-10-1994
40	NOBU	Bank Natiolnobu Tbk.	20-05-2013
41	PNBN	Bank Pan Indonesia Tbk.	29-12-1982
42	PNBS	Bank Panin Syariah Tbk.	15-01-2014
43	SDRA	Bank Woori Saudara Indonesia Tbk.	15-12-2006

Sumber : www.idx.co.id

Sampel

Sampel penelitian ini dipilih dengan hati-hati. Menurut Sugiyono (2013) peneliti menggunakan purposive sampling ketika memilih sampel sumber data berdasarkan kriteria yang telah mereka tetapkan untuk menjawab rumusan masalah. Metode ini sangat penting untuk memastikan bahwa penelitian selesai dan berhasil. Peneliti memakai website www.idx.co.id untuk menganalisa data keuangan perusahaan berdasarkan kriteria sebagai berikut:

1. Pada tahun 2017 hingga 2019 sejumlah 43 perusahaan perbankan yang membagikan dividen terdaftar dan terus diperdagangkan di BEI.
2. Pelaku usaha perbankan yang sudah melengkapi laporan keuangan serta telah merilisnya di website BEI mulai tahun 2017-2019.
3. Laporan keuangan mencakup variabel penelitian.

Tabel di bawah ini menunjukkan contoh 11 perusahaan bank yang tercatat di BEI.

Tabel 2. Sampel Penelitian

No	Kode Saham	Nama Perusahaan	Tanggal IPO
1	BACA	Bank Capital Indonesia Tbk.	08-10-2007
2	BBNI	Bank Negara Indonesia Tbk.	25-11-1996
3	BBRI	Bank Rakyat Indonesia Tbk.	10-11-2003
4	BJBR	Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Tbk.	08-07-2010
5	BBTN	Bank Tabungan Negara (persero) Tbk.	17-12-2009
6	BJTM	Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk.	12-07-2012
7	BMRI	Bank Mandiri (persero) Tbk.	14-07-2003
8	BNBA	Bank Bumi Arta Tbk.	31-12-1999
9	BNII	Bank Maybank Indonesia Tbk.	21-11-1989
10	MEGA	Bank Mega Tbk.	17-04-2000
11	SDRA	Bank Woori Saudara Indonesia Tbk.	15-12-2006

Variabel dan Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional suatu variabel penelitian memberikan penjelasan rinci mengenai variabel dan indikator-indikator penyusunnya. Dua bagian dari variabel ini adalah bagian yang mempengaruhinya dan bagian yang bergantung padanya.

1. Variabel Dependen (Y)

Rasio pembayaran dividen merupakan variabel terikat penelitian. Salah satu ukuran kemampuan suatu perusahaan dalam mengembalikan sebagian pendapatannya kepada pemegang saham adalah DPR (*Dividend Payout Ratio*) (Muhardi, 2013).

Rumus perhitungan DPR (*Dividend payout ratio*) sebagai berikut:

$$DPR = \frac{\text{Dividend}}{\text{Laba Bersih}} \times 100\%$$

2. Variabel Independen (X)

Definisi variabel independen ialah variabel bebas yang akan memengaruhi variabel dependen. Pada penelitian ini variabel yang digunakan adalah:

a. Likuiditas

Fred Weston yang disebutkan dalam Kasmir (2008:129) menerangkan, rasio likuiditas mendefinisikan kemampuan perusahaan dalam memenuhi komitmen hutang jangka pendek dengan aset lancar. Likuiditas dapat dihitung dengan memakai proksi rasio lancar, yang membagi aset lancar dengan Kewajiban lancar dapat dinyatakan seperti berikut:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

b. Struktur Modal

Struktur modal merupakan metode untuk menentukan seberapa banyak dana yang diberikan oleh kreditur (para pemberi pinjaman) dibanding dana yang disediakan oleh pemilik perusahaan. Perhitungan dapat dilakukan dengan menggunakan rumus berikut:

$$DER = \frac{\text{Total Kewajiban}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

Teknik Analisis Data

Pada penelitian ini, Teknik Analisa yang dipakai ialah regresi linier berganda dengan bantuan SPSS. Penting untuk melakukan evaluasi uji asumsi klasik sebelum melanjutkan ke analisis regresi berganda. Koefisien determinasi, uji parsial, serta uji simultan akan digunakan penulis untuk menilai hipotesis.

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Hasil Penelitian

Penelitian ini menganalisa data pada perusahaan perbankan yang tercatat di BEI selama rentang waktu 2017-2019. Penelitian ini dimaksudkan untuk melaksanakan pengujian serta menganalisa dampak struktur modal serta likuiditas pada kebijakan dividen di perusahaan perbankan tersebut. Data yang dipakai pada kajian ini ialah data sekunder yang didapat dari laporan tahunan serta keuangan di situs web resmi BEI, yakni <http://www.idx.co.id>. Metode pemilihan sampel ialah memakai metode *Purposive Sampling*. Oleh karenanya sejumlah 11 perusahaan perbankan dipilih untuk dianalisis selama periode 3 tahun.

Analisis Hasil Penelitian

1. Uji Asumsi Klasik
 - a. Uji Normalitas

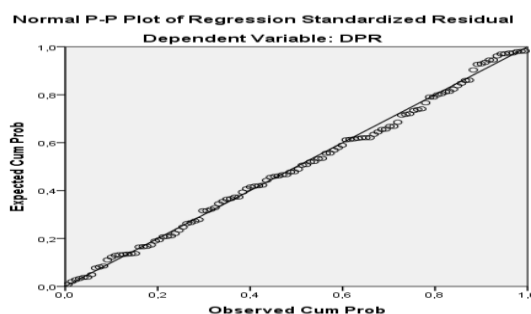
Tabel 3. Hasil Uji Statistik Kolmogorov-Smirnov Test

Variable	Nilai Signifikan	Nilai Kritis	Keterangan
Unstandardized Residual	0,200	0,046	Memiliki Distribusi normal

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS 23

Hasil uji Kolmogorov-Smirnov di atas senilai 0,046 dengan tingkat sig. 0,200 melebihi 0,05. Hal itu memperlihatkan jika data terdistribusi secara teratur.

Gambar 2. Hasil Uji Normalitas dengan Normal P-plot



Dari grafik di atas bisa dipahami data dalam kajian ini berdistribusi normal bila data tersebar di sekitar garis diagonal serta searah garis diagonal.

b. Uji Multikolinearitas

Tabel 4. Hasil Uji Multikolinearitas

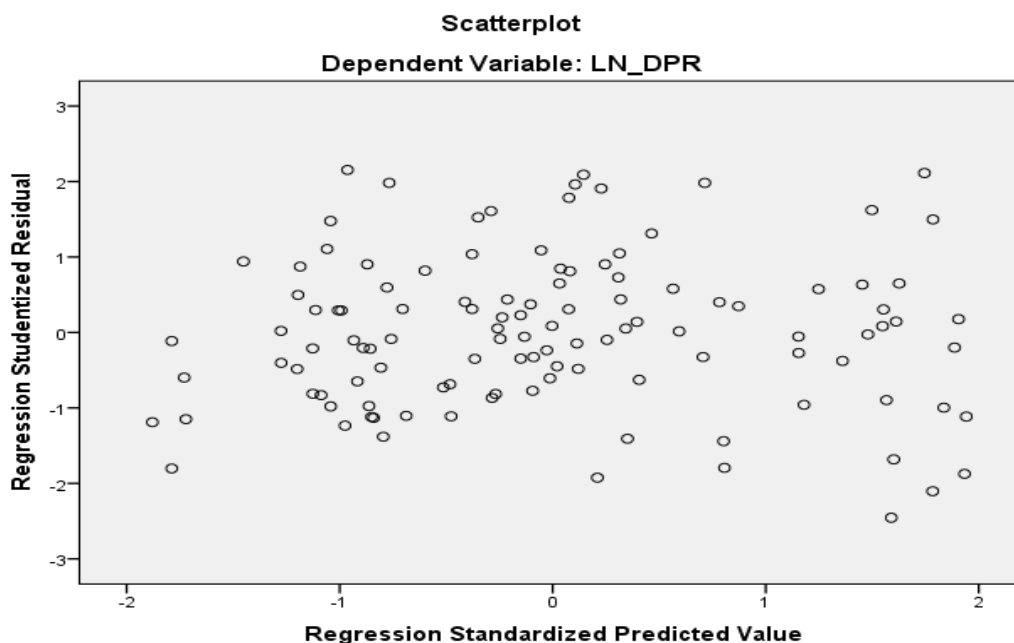
Variabel	Tolerance	VIF	Standar VIF	Keterangan
Likuidita (CR)	0,948	1,055	< 10	Tidak mengalami multikolinearitas
Struktur Modal (DER)	0,948	1,055	< 10	Tidak mengalami multikolinearitas

Sumber : Data diolah menggunakan SPSS 23

Nilai korelasi kedua variabel independen senilai 0,948 melebihi 0,10 sebagaimana pada Tabel 4.6. Selain itu, seluruh variabel independen mempunyai nilai VIF melebihi 10 yakni senilai 1,055. Hasil ini mengesampingkan kemungkinan terjadinya multikolinearitas antar variabel independen regresi.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas menguji gambar pola scatterplot pada output SPSS yang telah diolah untuk melihat apakah terdapat tanda-tanda heteroskedastisitas.



Gambar 3. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Sesuai dengan gambar dan pola scatterplot di atas, maka titik-titik sebaran data di bawah serta di atas bersifat teratur serta tidak mengelompok pada satu titik, juga tidak menimbulkan pola tertentu. Hingga dipastikan tidak terjadi heteroskedastisitas pada penyidikan ini.

d. Uji Autokorelasi

Tabel 5. Hasil Uji Autokorelasi

Du	Durbin-Watson	4-du	Keterangan
1.7466	1.949	2,2534	Tidak mengalami autokorelasi positif maupun negatif

Sumber : Data diolah menggunakan SPSS 23

Dari tabel 4.7 nilai Durbin Watson senilai 1,949. Kemudian dengan menggunakan taraf sig. 0,05, N = 132, serta k = 2, hitunglah nilai D1 serta Du seperti terlihat pada tabel Durbin Watson. Jadi nilai yang dihasilkan adalah D1 = 1,6851 serta Du = 1,7466 sehingga menghasilkan angka (4-Du) = 2,2534. Perbandingan akan dilakukan dengan menggunakan metode $du < dw < dw = 2.013 < 4-du = 2.2534$. Hasilnya, model regresi pada data ini tidak memperlihatkan bukti adanya autokorelasi negatif atau positif.

2. Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 6. Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Variable	Beta	t Hitung	Signifikan
Constant	0,670	0,799	0,425
Likuiditas (CR)	-0,471	-0,665	0,507
Struktur Modan (DER)	0,070	3,506	0,001

Sumber : Data diolah menggunakan SPSS 23

Dari tabel diatas, bisa didapat sebuah model regresi linear berganda seperti berikut:

$$Y = 0,670 - 0,471X_1 + 0,070X_2 + e$$

Persamaan regresi linier berganda bisa di paparkan seperti berikut:

- Konstanta senilai 0,670 maksudnya bila variabel X1 dan X2 bernilai 0, maka nilai *Dividend Payout Ratio* (Y) senilai 0,670.
- Koefisien b1 senilai -0,471 menunjukkan bahwa jika terjadi kenaikan 1% dalam *Current Ratio* (X1), *Dividend Payout Ratio* (DPR) akan menurun senilai -0,471. Koefisien memiliki nilai negatif yang berarti terjadi pengaruh negatif antara *Current Ratio* dengan *Dividend Payout Ratio*.
- Koefisien b2 0,070 artinya, jika variabel *Current Ratio* nilainya konstant serta DER dinaikan senilai satu satuan, oleh karenanya DPR mengalami peningkatan senilai 0,070. Koefisien memiliki nilai positif yang berarti terjadi pengaruh positif antara DER dengan DPR.

3. Uji Hipotesis

a. Uji t (parsial)

Tabel 7. Hasil Uji t

Variabel	Arah Hipotesis	Beta	Hasil Regresi		Kesimpulan
			Koefisiensi	Signifikan	
CR	Negatif	-0,057	-0,665	0,507	Ditolak
DER	Positif	0,300	3.506	0,001	Diterima

Sumber : Data diolah menggunakan SPSS 23

Dari hasil uji t (parsial) pada tabel di atas, pengaruh CR serta DER terhadap kebijakan dividen bisa disimpulkan seperti berikut:

- Dari tabel 7, nilai *Current Ratio* (X1) ialah -0,057 dengan nilai sig. 0,507 > 0,05, yang mengindikasikan jika variabel X1 tidak memiliki pengaruh signifikan pada kebijakan dividen (Y).
- Dari tabel 7 juga didapat hasil jika nilai *Debt to Equity Ratio* (X2) ialah 0,300 dengan nilai sig. 0,001 < 0,05, yang mengindikasikan bahwa variabel X2 memberi pengaruh signifikan pada kebijakan dividen (Y).

b. Uji F (simultan)

Tabel 8. Hasil uji F

Model	Nilai Signifikan	Nilai F Hitung
<i>Regression</i>	0.001	7,274

Sumber : data diolah menggunakan SPSS 23

F hitung pada tabel di atas bisa diperoleh dengan menggunakan SPSS 23 yaitu senilai 7,274 dengan nilai sig. senilai 0,001. Apabila 0,001 < 0,05 maka menunjukkan bahwa likuiditas (X1) serta struktur modal (X2) mempunyai pengaruh simultan yang cukup besar pada kebijakan dividen (Y).

c. Uji Koefisien Determinasi (R-square)

Tabel 9. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R-square
<i>Regression</i>	0.318	0.101

Sumber : data diolah menggunakan SPSS 23

Pada table 9 menunjukkan nilai R-Square yang dicapai senilai 0,104 atau setara dengan 10,4%. Oleh karena itu, penelitian menunjukkan bahwa 10,4% CR dan DER mungkin terkena dampak langsung dari DER, sedangkan 89,9% sisanya

dipengaruhi oleh beberapa karakteristik dan faktor eksternal lain di luar cakupan penelitian ini.

d. Koefisien Korelasi

Uji koefisien korelasi digunakan untuk memastikan hubungan serta arah linier antara dua variabel. Bila temuan koefisien menunjukkan nilai positif, berarti kedua variabel mempunyai keterkaitan yang konsisten. Sebaliknya jika nilai koefisiennya negatif maka menunjukkan adanya hubungan perbandingan terbalik antar variabel tersebut.

Dari tabel 7 koefisien mempunyai nilai senilai 0,318. Angka ini berada dalam rentang 0,200 – 0,399 yang menunjukkan lemahnya korelasi positif antar variabel. Nilai positif senilai 0,318 menegaskan bahwa variabel-variabel tersebut selaras.

PEMBAHASAN

Pengaruh likuiditas terhadap kebijakan dividen

Bahwa CR tidak mempunyai pengaruh yang berarti terhadap DPR adalah hipotesis penelitian utama yang dikemukakan di sini. Analisis statistik menunjukkan bahwa variabel yang mewakili Current Ratio (CR) mempunyai koefisien regresi senilai 0,665 yang bertanda negatif. Dengan nilai p senilai 0,507, temuan uji t Rasio Lancar signifikan secara statistik ($p < 0,05$). Jadi, bisa dikatakan bahwa *Current Ratio* berbasis likuiditas tidak berdampak signifikan terhadap DER. Investor cenderung mengabaikan variabel Current Ratio dalam penelitian ini karena distribusi data hutang lancar serta aset lancar yang konsisten tidak menunjukkan fluktuasi yang signifikan.

Dampak buruk yang kecil ini dibuktikan oleh riset yang dilaksanakan oleh Hossain, Sheikh, & Akterujjaman (2014), Candra & Fachrurrozie (2016), dan Dewi (2014). Dampak buruk yang minimal ini menunjukkan bahwa organisasi dengan rasio likuiditas yang tinggi menimbulkan persepsi bahwa perusahaan tidak efektif dalam menggunakan modal kerja, akibatnya persentase aset lancar tidak menguntungkan sehingga menyebabkan berkurangnya efisiensi. Korporasi memprioritaskan pemenuhan komitmen keuangan langsungnya di atas penerbitan dividen. Hal tersebut memperlihatkan jika derajat likuiditas perusahaan tidak memberi pengaruh terhadap besarnya pembagian dividen.

Pengaruh struktur modal terhadap kebijakan dividen

Jika hipotesis kedua diterima, maka bisa disimpulkan bahwa DER mempunyai dampak besar terhadap DPR, seperti yang ditunjukkan oleh data yang dilaporkan. DER ialah metrik keuangan yang dipakai untuk mengevaluasi proporsi utang dibandingkan dengan ekuitas dalam suatu perusahaan. DER suatu perusahaan akan mempengaruhi keputusan investor, sebab semakin rendah risiko keuangan bagi perusahaan bila semakin tinggi angka DER. Pengamatan ini selaras dengan teori sinyal, yang secara khusus menunjukkan bahwa nilai DER (Rasio Hutang terhadap Ekuitas) yang lebih besar termasuk sinyal yang menguntungkan bagi investor. Indikasi yang menguntungkan ini menandakan bahwa organisasi menggunakan dan mengawasi asetnya secara efektif untuk menghasilkan keuntungan.

Temuan dalam kajian ini sejalan dengan hasil studi yang dilaksanakan oleh Ginting (2018), yang memberi kesimpulan jika struktur modal mempunyai dampak yang signifikan pada keputusan pembagian dividen.

Pengaruh likuiditas dan struktur modal terhadap kebijakan dividen

Hipotesis ketiga pada kajian ini menyatakan bahwa uji simulasi (uji f) menunjukkan adanya pengaruh besar struktur modal serta faktor likuiditas terhadap kebijakan dividen. Data pada uji simultan mempunyai nilai signifikan senilai 0,001 dibawah nilai signifikansi yang sudah ditetapkan yakni senilai 0,05. Berdasarkan penelitian Cahyati (2018) ditemukan bahwa hubungan antara likuiditas serta struktur modal dengan kebijakan dividen cukup besar.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan temuan penyelidikan ini, bisa disimpulkan hal-hal berikut:

1. Kebijakan dividen (DPR) hanya sedikit dipengaruhi oleh likuiditas (CR).
2. Kebijakan dividen (DPR) dipengaruhi oleh struktur modal (DER) pada tingkat yang lebih kecil namun penting.
3. Kebijakan dividen sangat dipengaruhi oleh likuiditas (CR) serta struktur modal (DER) pada saat yang bersamaan.

Keterbatasan

Salah satu masalah utama penelitian ini:

1. Jumlah sampel yang sangat kecil, yaitu hanya 132 partisipan.
2. Sebelas lembaga keuangan yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia menjadi satu-satunya subjek penelitian ini.
3. Penelitian dilakukan selama tiga tahun yakni tahun 2017 hingga 2019.
4. Penelitian ini hanya mencakup dua variabel independen yakni CR dan DER.

Saran

Setelah melakukan penelitian ini, peneliti memberi saran seperti berikut:

1. Bagi Perusahaan
Bisnis perbankan diperkirakan akan meningkatkan manajemen likuiditasnya untuk mengatasi penurunan rasio lancar tahunan mereka. Hal ini dapat dicapai dengan menyuntikkan lebih banyak uang ke dalam perusahaan untuk mengurangi utang yang ada, atau dengan meningkatkan aset lancar atau cadangan kas perusahaan. Meningkatnya DER (Rasio Hutang terhadap Ekuitas) menandakan berkurangnya risiko keuangan perusahaan. Besarnya suatu perusahaan berkorelasi erat dengan aset agregat, pendapatan, dan kapitalisasi pasarnya.
2. Bagi Para Investor
Untuk mengoptimalkan hasil investasi, investor sebaiknya menganalisis pencapaian kinerja keuangan perusahaan dari analisa kinerja keuangan. Analisis ini berfungsi sebagai dasar untuk memilih perusahaan yang paling cocok dalam berinvestasi. Selain itu, memprediksi kinerja keuangan di masa depan sangat penting untuk memastikan bahwa investasi memberikan hasil yang menguntungkan dan menghindari potensi kerugian.
3. Bagi Peneliti Selanjutnya
Penelitian di masa depan harus menambah atau memperluas jumlah sampel di tahun-tahun berikutnya. Selain itu, penting untuk mempertimbangkan elemen lain yang mungkin berdampak pada kebijakan dividen, termasuk kinerja keuangan, pilihan

pembiayaan, pilihan investasi, pengembangan bisnis, serta ukuran perusahaan. Selain itu, penelitian ini tidak hanya mencakup perusahaan keuangan. Namun, pihaknya juga mampu mengakuisisi perusahaan lain di Indonesia.









DAFTAR PUSTAKA

- Nufiati dan Suwitho. 2015. Pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas Terhadap Kebijakan Dividen Kas Pada Perusahaan Pefindo 25. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*. Volume 4 (3): 1-18.
- Sartono, Agus. 2012. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi Edisi Keempat*. Yogyakarta: BPFE.
- Malik, Muhammad Shaukat., dan Madeeha Maqsood. 2015. Impact of Changes in Dividend Policy on Firm's Value: A Case Study of Cement Sector of Pakistan. *Journal of Basic Sciences and Applied Research*, 1(4), pp: 41-52.
- Wiagustini, Ni Luh Putu. 2013. Dasar – dasar Manajemen Keuangan. Denpasar: Udayana University Press.
- Ahmed, Ibrahim Elsidig. 2015. Liquidity, Profitability and the Dividends Payout Policy. *World Review of Business Research*, 5(2), pp: 73 – 85.
- Saeed, Rashid., Ayesha Riaz, Rab Nawaz Lodhi, Hafiza Mubeen Munir dan Amber Iqbal. 2014. Determinants of Dividend Payouts in Financial Sector of Pakistan. *International Journal of Basic and Applied Scientific Research*, 4(2), pp: 33-42.
- Diantini, Olivia., dan Ida Bagus Badjra. 2013. Pengaruh Earning Per Share, Tingkat Pertumbuhan Perusahaan Dan Current Ratio Terhadap Kebijakan Dividen. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 5(11), h: 6795-6824.
- Maladjian, Christopher., dan Rim El Khoury. 2013. Determinants of the Dividend Policy: An Empirical Study on the Lebanese Listed Banks. *International Journal of Economics and Finance*, 6(4), pp: 240-256.
- Tahir, Muhammad., dan Muhammad Mushtaq. 2016. Determinants of Dividend Payout: Evidence from listed Oil and Gas Companies of Pakistan. *Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 3(4), pp: 25-37.
- Milhem, Maysa'a Munir. 2016. Determinants Of Dividend Policy: A Case Of Banking Sector In Jordan. *International Journal of Economics of Economic Research*, 13(4), pp: 1411-1422..
- Banerjee, Souvik. 2016. Determinants of Dividend Policy for Selected Information Technology Companies in India: An Empirical Analysis. *Parikalpana - KIIT Journal of Management*, 12(I), pp: 11-17.
- Nurhayati, Mafizatun. 2013. Profitabilitas, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan Pengaruhnya Terhadap Kebijakan Dividend dan Nilai Perusahaan. *Jurnal Keuangan dan Bisnis*, 5(2), h: 114 – 153.

- Puja Wijaya, Ida Bagus Nyoman., dan Ni Ketut Purnawati. 2014. Pengaruh Likuiditas dan Kepemilikan Institusional Terhadap Nilai Perusahaan Dimoderasi oleh Kebijakan Dividen. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 3(12), h: 3768 - 3780.
- Mahendra Dj, Alfredo., Luh Gede Sri Artini dan A.A Gede Suarjaya. 2012. Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia *Jurnal Manajemen, Strategi Bisnis, dan Kewirausahaan*, 6(2), h: 130 - 138.
- Dewi, Ayu Sri Mahatma., dan Ary Wirajaya. 2013. Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Pada Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 4(2), h: 358 - 372.
- Sulistyowati, Agnes., Suhadak dan Achmad Husaini. 2014. Pengaruh Struktur Modal Terhadap Kebijakan Dividend (Studi pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2010-2012). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, 8(2), h: 1 - 10.
- Murhadi, W.R. 2015. *Analisis Laporan Keuangan. Salemba Empat, Jakarta*.
- Gumanti.Ary Tatang. 2013. Kebijakan Dividen Teori, Empiris dan Implikasi, Edisi Fahmi, Irham. 2015. Pengantar Manajemen Keuangan. Bandung : Alfabeta Bandung UPP STIM YKPN. Yogyakarta.
- Manneh, Marwan Abu., dan Kamal Naser. 2015. Determinants of Corporate Dividends Policy: Evidence from an Emerging Economy. *International Journal of Economics and Finance*, 7(7), pp: 229-239.
- Nuhu, Eliasu., Abubakar Musah dan Damankah Basil Senyo. 2014. Determinants of Dividend Payout of Financial Firms and Non-Financial Firms in Ghana. *International Journal of Academic Research in Accounting, Finance and Management Sciences*, 4(3), pp: 109-118.
- Sugiyono. 2013. "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D". Bandung: Alfabeta.

FAKULTAS EKONOMI BISNIS DAN POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH KALIMANTAN TIMUR
KARTU KENDALI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Normo Utini
 NIM : 17111024310200
 Program Studi : Manajemen Keuangan
 Bimbingan Mulai : 03 Februari 2021
 Judul Skripsi : Analisis Pengaruh Likuiditas dan Struktur Modal Terhadap Kebijakan Dividen Pada Sub Sektor Industri Jasa Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

No	Tanggal	Permasalahan	Paraf Pembimbing
1	03 / 21 / 02	Pengarahan tentang penyusunan Proposal, judul dan mekanisme Proposal.	
2	12 / 21 / 02	Penentuan judul masing-masing anggota, mencari jurnal nasional dan internasional.	
3	19 / 21 / 02	Proses menentukan objek penelitian dan periode. Mengembangkan BAB I (Latar Belakang)	
4	22 / 21 / 02	Revisi BAB I	
5	26 / 21 / 02	Pengumpulan BAB II	
6	09 / 21 / 03	Revisi BAB II, kemudian mulai mengembangkan BAB III	
7	12 / 21 / 03	Pembahasan BAB III terkait penelitian, sampel, dan teknik pengambilan sampel.	
8	17 / 21 / 03	Pengarahan tentang pengambilan data laporan keuangan yang akan diambil	



UMKT
Program Studi
Manajemen

Fakultas Ekonomi, Bisnis dan Politik

Telp. 0541-748511 Fax.0541-766832
Website <http://manajemen.umkt.ac.id>
email: manajemen@umkt.ac.id



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN

Nomor: 411/KET/FEBP.1/A.5/C/2024

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakaatuh

Ketua Program Studi S-1 Manajemen Fakultas Ekonomi Bisnis dan Politik Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

Nama : Norma Ufiati
NIM : 17111024310288
Prodi : Manajemen
Konsentrasi : Keuangan
Judul : Pengaruh *Likuiditas* Dan Struktur Modal Terhadap Kebijakan *Dividen* Pada Perusahaan Perbankan Di Bursa Efek Indonesia

Benar nama tersebut di atas telah melaksanakan penelitian dari bulan Januari - Juli 2021.

Demikian Surat Keterangan ini kami buat, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakaatuh

Samarinda, 18 Dzulhijjah 1445 H
25 Juni 2024 M

Ketua,
Sekretaris,

Adhini HR, S.Si., M.M.
IDN. 1118058604



Jurnal Norma PENGARUH LIKUIDITAS DAN STRUKTUR MODAL TERHADAP KEBIJAKAN DIVIDEN PADA PERUSAHAAN PERBANKAN DI BURSA EFEK INDONESIA

by Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur

Submission date: 30-Apr-2024 01:33PM (UTC+0800)

Submission ID: 2196923993

File name: Terhadap_Kebijakan_Dividen_Pada_Perusahaan_Perbankan_Di_BEL.docx (989.23K)

Word count: 4991


Character count: 32254

 Jurnal Ilmiah dan Riset Manajemen

e-ISSN: 2461-0593

**PENGARUH LIKUIDITAS DAN STRUKTUR MODAL TERHADAP KEBIJAKAN
DIVIDEN PADA PERUSAHAAN PERBANKAN DI BURSA EFEK INDONESIA**

Norma Ufliati
Ufliati17@gmail.com
Yulia Tri Kusumawati

 Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur



ABSTRACT

Jurnal Norma PENGARUH LIKUIDITAS DAN STRUKTUR MODAL TERHADAP KEBIJAKAN DIVIDEN PADA PERUSAHAAN PERBANKAN DI BURSA EFEK INDONESIA

ORIGINALITY REPORT

24%

SIMILARITY INDEX

24%

INTERNET SOURCES

15%

PUBLICATIONS

13%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

repositori.uma.ac.id

Internet Source

8%

2

dspace.umkt.ac.id

Internet Source

2%

3

jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id

Internet Source

1%

4

text-id.123dok.com

Internet Source

1%

5

docplayer.info

Internet Source

1%

6

Submitted to STIE Kesatuan Bogor

Student Paper

1%

7

ejournal.pelitaindonesia.ac.id

Internet Source

1%

8

media.neliti.com

Internet Source

<1%

core.ac.uk